

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian eksploratif dengan menggunakan metode deskriptif dan kualitatif dengan cara menganalisis label dan klaim gizi pada kemasan produk susu bubuk ibu hamil dengan klaim tinggi asam folat dan kalsium serta membandingkan dengan ketentuan yang telah ada.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2024 selama dua minggu dengan pengumpulan data label sampel di Superindo Bendungan Sutami Kota Malang, Kurnia Damai Sejahtera (KDS) Kota Probolinggo, dan melalui *e-commerce*.

C. Bahan dan Alat

Bahan:

Produk susu ibu hamil dengan klaim tinggi asam folat dan kalsium yang diperoleh di *supermarket* dan *e-commerce*.

Alat:

1. Alat tulis dan laptop
2. Microsoft Excel
3. Tabel kriteria kesesuaian label pangan dan klaim gizi

D. Sampel

Sampel yang akan diteliti sudah ditentukan dengan cara mencari informasi terkait produk susu bubuk ibu hamil yang memiliki klaim tinggi asam folat dan kalsium di internet, kemudian melakukan pengecekan produk di *supermarket* serta *e-commerce* dan didapatkan sembilan produk susu ibu hamil, yaitu:

1. Prenagen Mommy rasa *French Vanilla*
Produk dalam negeri yang diproduksi oleh PT Sanghiang Perkasa
2. SGM Bunda rasa Stroberi
Produk dalam negeri yang diproduksi oleh PT Sarihusada Generasi Mahardhika
3. Frisian Flag Primamum rasa Cokelat
Produk dalam negeri, diproduksi oleh PT Frisian Flag Indonesia
4. Vidoran Ibunda rasa Cokelat
Produk dalam negeri, diproduksi oleh PT Kian Mulia Manunggal
5. Lactona Ibu rasa Cokelat
Produk dalam negeri, diproduksi oleh PT Mirota KSM
6. Anmum Materna Lite rasa Cokelat
Produk dalam negeri, diproduksi oleh PT Fonterra Brands Manufacturing Indonesia
7. Enfamama A+ rasa Cokelat
Produk impor, diproduksi oleh PT Mead Johnson Indonesia
8. SUN Ibu rasa Cokelat
Produk dalam negeri, diproduksi oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9. Pregnabel Meterna rasa Original
Produk dalam negeri, diproduksi oleh PT Mangli Mandiri Sejahtera

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Metode Alat Pengukuran	Hasil	Skala Ukur
Analisis isi label kemasan produk susu ibu hamil dengan klaim tinggi asam folat dan kalsium	Menganalisis kesesuaian isi label kemasan produk susu ibu hamil dengan klaim tinggi asam folat dan kalsium berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku	Peraturan BPOM No. 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan dan Peraturan BPOM No. 20 Tahun 2021 tentang Perubahan pada Peraturan BPOM No. 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan	- Sesuai: isi label sesuai dengan ketentuan yang ada pada Peraturan BPOM No. 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan dan Peraturan BPOM No. 20 Tahun 2021 - Tidak sesuai: isi label tidak sesuai dengan ketentuan yang ada pada Peraturan BPOM No. 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan dan Peraturan BPOM No. 20 Tahun 2021	Ordinal
Analisis klaim gizi pada kemasan produk susu ibu hamil dengan klaim tinggi asam folat dan kalsium	Menganalisis kesesuaian klaim gizi pada kemasan produk susu ibu hamil dengan klaim tinggi asam folat dan kalsium berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku	Peraturan BPOM No. 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan Klaim Label dan Iklan Pangan Olahan	- Sesuai: klaim gizi sesuai dengan ketentuan yang ada pada Peraturan BPOM No. 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan terhadap Klaim Label dan Iklan Pangan Olahan - Tidak sesuai: klaim gizi tidak sesuai dengan ketentuan yang ada pada Peraturan BPOM No. 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan terhadap Klaim Label dan Iklan Pangan Olahan	Ordinal
Analisis kandungan gizi berdasarkan saran	Menganalisis kesesuaian kandungan gizi berdasarkan	Peraturan Menteri Kesehatan No. 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi	Sesuai: kandungan gizi sajian per hari sesuai dengan ketentuan yang ada pada Peraturan	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Metode Alat Pengukuran	Hasil	Skala Ukur
penyajian pada kemasan produk susu ibu hamil dengan klaim tinggi asam folat dan kalsium	saran penyajian pada kemasan produk susu ibu hamil dengan klaim tinggi asam folat dan kalsium berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku		Menteri Kesehatan No. 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi • Tidak sesuai: kandungan gizi sajian per hari tidak sesuai dengan ketentuan yang ada pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi	

F. Prosedur Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data yang didapatkan yaitu sembilan sampel produk susu ibu hamil melalui hasil pencarian sampel di Superindo Bendungan Sutami Malang, Kurnia Damai Sejahtera (KDS) Kota Probolinggo, dan juga melalui *e-commerce*. Pengamatan ini mengamati tiga variabel, yaitu isi label, klaim gizi, dan kandungan gizi pada kemasan produk susu ibu hamil dengan klaim tinggi asam folat dan kalsium. Pada penelitian ini dilakukan analisis label dan klaim gizi yang dimulai dengan mengumpulkan data dan mengamati kemasan produk yang kemudian disesuaikan dengan peraturan yang ada setelah itu memberikan pembahasan tentang kesesuaian label dengan peraturan yang telah ditetapkan.

G. Metode Analisis

1. Isi Label

Analisis isi label dilakukan dengan cara mengamati label kemasan produk dan mengidentifikasi pemenuhan syarat pada label dengan unsur dan ketentuan syarat yang ada pada Peraturan BPOM No. 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan dan Peraturan BPOM No. 20 Tahun 2021 tentang perubahan Peraturan BPOM No. 31 Tahun 2018.

2. Klaim Gizi

Analisis klaim gizi dilakukan dengan cara mengamati klaim yang terdapat pada label kemasan produk dan menyesuaikan dengan Peraturan BPOM No. 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan Klaim pada Label dan Iklan Pangan Olahan. Kemudian melakukan perhitungan komponen gizi per sajian yang menjadi klaim pada kemasan.

3. Kandungan zat Gizi

Analisis kandungan zat gizi dilakukan dengan cara mengamati kandungan zat gizi serta saran penyajian yang terdapat pada label kemasan produk dan menyesuaikan dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi.

H. Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data

Pengolahan, penyajian, dan analisis data dilakukan sebagaimana berikut:

- 1) Mengamati kelengkapan isi label sesuai dengan Peraturan BPOM No. 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan dan Peraturan BPOM No. 20 Tahun 2021
- 2) Mengamati kesesuaian klaim gizi dengan Peraturan BPOM No. 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan Label dan Iklan Pangan Olahan dan melakukan perhitungan komponen gizi per sajian yang menjadi klaim pada kemasan.
- 3) Mengamati kesesuaian kandungan gizi pada saran penyajian dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi.
- 4) Memindahkan data dasar unsur label, klaim, dan kandungan gizi ke dalam *Microsoft Excel*
- 5) Hasil yang telah diolah disajikan dalam bentuk tabel dan dimasukkan pada *Microsoft Word* beserta uraian analisisnya.